

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Menurut Syahrial (2019:31) bahasa mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia, bahasa digunakan sebagai alat komunikasi dalam menyampaikan gagasan, pikiran, perasaan dan keinginan secara kongkret.

Menurut Ellington (2009:229), semua bahasa di dunia memiliki kata pinjaman dari bahasa lain. Dalam hal ini tidak terkecuali bahasa Jepang yang memiliki banyak kata-kata pinjaman dalam kosakata mereka. Dalam bahasa Jepang, kata-kata pinjaman ini di kenal dengan istilah *gairaigo* (外来語) yang diterjemahkan menjadi bahasa yang datang dari luar.

Gairaigo sendiri merupakan bagian dari *goi* (語彙 / kosa-kata). Berdasarkan asal-usulnya, kosakata bahasa Jepang dapat dibagi menjadi tiga macam yakni: *wago* (和語/ kosa-kata asli bahasa Jepang, sering juga disebut sebagai *yamato kotoba*, ditulis dengan huruf *hiragana* dan *kanji*), *kango* (漢語 / kosakata pinjaman dari bahasa China, sering juga disebut sebagai *sino Japanese*, ditulis dengan huruf *kanji*), *gairaigo* (外来語 / kosakata pinjaman dari bahasa Inggris dan bahasa asing lain selain bahasa China, ditulis dengan huruf *katakana*). Coulmas (2004:99).

Meskipun *gairaigo* merupakan kata-kata pinjaman dari bahasa luar negeri, nuansa Jepang telah dimasukkan dalam kata-kata *gairaigo* sehingga *gairaigo* tidak dapat disamakan dengan *gaikokugo* (外国語 / bahasa luar negeri).

Menurut Haig & Nelson (1999:139), *gaikokugo* didefinisikan sebagai *foreign language* (bahasa asing) dan *gairaigo* didefinisikan sebagai *words of foreign origins* (kata-kata yang berasal dari bahasa asing). Pelafalan dan penulisan *gairaigo* telah di sesuaikan dengan kaidah bahasa Jepang sehingga *gairaigo* sudah merupakan bagian dari *kokugo* (国語 / bahasa dalam negeri).

Sugimoto dalam Irwin (2011:18) menyatakan bahwa: *Gairaigo are foreign words (gaikokugo) that have been subsumed into one's native language or, more strictly, foreign words whose form has been adapted to the phonotactics of the country (kuni): e.g. rajio for English radio.* Pernyataan tersebut diterjemahkan menjadi: *Gairaigo* adalah kata-kata asing (*gaikokugo*) yang telah dimasukkan ke dalam bahasa asli suatu negara atau lebih tepatnya, kata-kata asing yang bentuknya telah di sesuaikan dengan fonetik negara yang bersangkutan. Dalam hal ini, bahasa asli yang dimaksud adalah bahasa Jepang. Contohnya *rajio* yang berasal dari bahasa Inggris yaitu *radio*. *Rajio* disebut sebagai *gairaigo* karena telah menjadi bagian dari bahasa Jepang.

Penyesuaian yang dilakukan pada *gairaigo* umumnya menyebabkan perubahan pada kosakata yang bersangkutan baik dari segi fonologi, morfologi maupun semantik. Sehingga setelah proses penyesuaian, kosakata *gairaigo* tersebut seringkali tidak bisa dimengerti oleh pengguna bahasa asli, dalam hal ini

bahasa Inggris (Shibatani, 2001:153). Contohnya pada kata *strike* (straik) dalam bahasa Inggris. Jika menjadi *gairaigo* dalam bahasa Jepang, akan berubah menjadi *sutoraiku* (ストライク). Karena dalam *gairaigo* memiliki aturan tersendiri di mana pengucapannya terlepas dari pengucapan aslinya karena sudah disesuaikan dengan aturan bunyi bahasa Jepang (Sudjianto dan Ahmad Dahidi, 2007:105). Misalnya apabila kata asing silabel tutup t dan d maka ditambah o, sedangkan silabel tutup c,h,f,g,k,l,m,p dan s ditambah dengan u. Menurut cara baca, kata *straik* menjadi *sutoraiku* mengalami penambahan fonem vokal /u/ di akhir kata.

Penelitian ini mengkaji tentang proses fonologi kata pada *gairaigo* bahasa Jepang. *Gairaigo* merupakan kata yang sudah mengalami perubahan dari bahasa asing. Dan data yang akan diteliti di ambil dari komik “*Aoharu X Machinegun*”. Karena di dalam komik ini peneliti banyak menemukan kata-kata *gairaigo* untuk diteliti.

## **1.2 BATASAN MASALAH**

Agar penelitian terfokus dan lebih akurat terhadap permasalahan yang di teliti, penulis hanya meneliti tentang: pelafalan *gairaigo* dalam komik “*Aoharu X Machinegun*” karya Naoe kajian fonologi.

### 1.3 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimana pelafalan *gairaigo* dalam komik Aoharu X Machinegun karya Naoe Kajian Fonologi.?

### 1.4 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah: mendeskripsikan pelafalan *gairaigo* dalam komik Aoharu X Machinegun karya Naoe kajian fonologi.

### 1.5 MANFAAT PENELITIAN

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Kepentingan ilmu sendiri: bagi pembelajar bahasa Jepang, terutama khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi pembelajar bahasa Jepang.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat dijadikan suatu acuan untuk bahan referensi penelitian dengan kajian yang berbeda.
3. Dapat memberikan khazanah baru dalam pemahaman tentang *gairaigo* dan menambah pengetahuan pembelajar bahasa Jepang secara khusus dan secara umum untuk peneliti bahasa Jepang.